



PENYULUHAN PHBS DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN CARA CUCI TANGAN DENGAN BAIK DAN BENAR

Ruslang^{1*}, Riki Rusanda¹, Ade Sucitra Putri², Nirmawati Hamka², Renaldi³, Ahmad Yani⁴, Rizal Irfandi⁴, Uswah Trywulan Syah⁵, Nurcaya⁶

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Puantrimaggalatung

²Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Puantrimaggalatung

³Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Puantrimaggalatung

⁴Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Puantrimaggalatung

⁴Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Puantrimaggalatung

⁵Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Puantrimaggalatung

⁶Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Pertanian, Universitas Puantrimaggalatung

Artikel Info

Artikel Histori

Submisi:

20 Desember 2019

Penerimaan:

15 Januari 2020

Keywords:

Danau Tempe,

Community Based

Ecotourism,

konservasi

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Dalam PHBS terdapat beberapa indikator yang diacukan dalam pelaksanaan penyuluhan PHBS .salah satunya Cuci tangan pakai sabun sebagai upaya preventif dalam melindungi diri dari berbagai penyakit menular . Mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan

Cuci tangan pakai sabun sebagai upaya preventif dalam melindungi diri dari berbagai penyakit menular. Cuci tangan menggunakan sabun dapat kita lakukan pada waktu-waktu berikut: sebelum menyiapkan makanan, sebelum dan sesudah makan, setelah BAK dan BAB, setelah membuang ingus, setelah membuang dan atau menangani sampah, kemudian setelah bermain/memberi makan/memegang hewan, serta setelah batuk atau bersin pada tangan kita (Desiyanto dan Djannah, 2012).

Cuci tangan pakai sabun yang dipraktikkan secara tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah berjangkitnya penyakit. Mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan. Mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun dapat lebih efektif membersihkan kotoran dan telur cacing yang menempel pada permukaan kulit, kuku dan jari-jari pada kedua tangan (Desiyanto dan Djannah, 2012)

Tujuan penyuluhan ini untuk meningkatkan kesadaran siswa SD 94 Watampunua, agar tidak lagi salah dalam melakukan kebiasaan cici tangan dengan menggunakan sabun. Metode palaksanaan yang digunakan memberikan contoh cara cuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun, ada beberapa siswa yang sudah menerapkan cuci tangan dengan benar menggunakan sabun

1. Pendahuluan

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan hidup sehat kehidupan setiap individu dalam mendorong terwujudnya hidup sehat, pemerintah telah meluncurkan berbagai program diantaranya adalah PHBS (Perilaku Hidup Sehat). PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. PHBS dalam praktiknya memiliki lima ruang lingkup diantaranya PHBS tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum, dan tatanan fasilitas kesehatan. PHBS adalah suatu kumpulan praktek perilaku atas dasar kesadaran dari hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang keluarga, kelompok, atau masyarakat dapat menolong dirinya sendiri secara mandiri dalam bidang kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

PHBS tatanan tempat umum merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat pengunjung dan pengelola tempat-tempat umum agar tahu, mau dan mampu untuk mempraktikkan PHBS serta berperan aktif dalam mewujudkan tempat-tempat umum yang ber-PHBS. Melalui penerapan PHBS di Sekolah ini diharapkan murid yang berada di lingkungan sekolah maupun di tempat umum akan terjaga kesehatannya dan tidak tertular atau menularkan penyakit. Masyarakat dusun baleng secara geografis terletak di wilayah pinggiran sungai warasalae. Masyarakat menjadikan tempat sampah pinggiran sungai dan menjadikan sungai ini sebagai sumber air dalam kebutuhan dan keperluan sehari-hari sehingga banyak masalah kesehatan yang muncul akibat konsumsi air yang belum higienis dan berada di antara tempat tinggal warga sehingga menjadi sumber nyamuk yang menyebabkan masalah kesehatan. Pada musim hujan juga menimbulkan kesehatan kerna hampir semua wilayah di landa banjir. Untuk itu melalui program pengabdian masyarakat yang bersinergi dengan kegiatan KKN Terpadu Angkatan I Universitas puarimaggalatung Sengkang membuka jalur komunikasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait kesehatan dan memberikan contoh mengajarkan cara cuci tangan dengan baik dan penerapan PHBS dalam mewujudkan kesadaran siswa SD 49 Watampanua peduli akan kesehatan.

Pemerintah telah menetapkan indikator atau sasaran primer PHBS ditatanan tempat umum yang harus dipraktikkan dan dianggap telah mewakili dan mencerminkan keseluruhan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan sabun, membuang sampah ditempat sampah, memberantas dentik nyamuk.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada 3 maret 2020 bertepatan di SD 49 Watampanua dusun baleng, kecamatan pammana kabupaten wajo peserta adalah murid SD 49 Watampanua. Kegiatan ini mendapatkan izin dari kapala sekolah

Penyuluhan mencuci tangan dengan benar dilakukan dengan beberapa tahap yaitu . a. Observasi awal, b. Pemberian materi, c. Pemantapan pengetahuan d. evaluasi

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini di ikuti oleh 23 orang sebagai peserta yang berasal dari SD kelas 1,2dan,3 49 Watampanua Dusun tonrong dan 11 orang penyuluh PHBS yang terdiri dari mahasiswa KKN Angkatan pertama I universitas puarimaggalatung

a. Observasi awal

Observasi awal di lakukan untuk mengkaji situasi kesehatan dan pengetahuan serta pemahaman murid terutama PHBS. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya kebutuhan informasi dan edukasi dalam peningkatan pengetahuan serta Pemahaman PHBS untuk meningkatkan praktik PHBS oleh murid SD Watampanua. Peserta di berikan pertanyaan tentang pengetahuan PHBS. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti kekurangan dan kelemahan pengetahuan siswa dalam penerapan PHBS. Hasilnya menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan murid terkait pentingnya PHBS dan bahayahnya kesehatan bila mengabaikan PHBS dalam praktik kehidupan. Hampir sebagian besar masyarakat yaitu 40% belum mendapatkan penyuluhan PHBS dan 60% belum memahami indikator PHBS terutama manfaat cuci tangan baik dan benar

b. Pemberian materi

cara mencuci tangan dengan baik dan benar menggunakan sabun di sampaikan dalam penyuluhan ini untuk meningkatkan pengetahuan murid sehingga terbuka kesadaran untuk lebih peduli akan kesehatan tubuhnya. Materi ini disampaikan langsung oleh mahasiswa KKN Posko watampanua

materi mencuci tangan dipaparkan secara rinci menggunakan gambar dan praktek langsung dari mahasiswa terkait manfaat cuci tangan . dan bahaya kuman yang masuk dalam tubuh yang bisa menyebabkan penyakit.

c. Pemanfaatan pengetahuan Dan pemahaman Melalui Bentuk Peraktek dan sesi tanya jawab

Setelah penyampaian materi murid diberikan kesempatan naik untuk melakukan praktek dengan pemateri dan selanjutnya peserta di berikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan anggota penyuluh untuk pemantapan pengetahuan dan pemahaman PHBS. hasil menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah mengetahui cara mencuci tangan bengan baik dan benar sesuai yang telah diajarkan oleh pemateri

d. Evaluasi

Sesi terakhir dalam kegiatan ini adalah evaluasi pengetahuan dan pemahaman murid terkait materi PHBS. Murid diberikan kembali pertanyaan yang sama pada observasi awal hal ini untuk mengkonfirmasi dan mengevaluasi apakah materi yang diberikan sudah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang PHBS. Hasilnya menunjukkan bahwa hampir 95% peserta memahami PHBS terkait penting, manfaat dan bahayanya bila mengabaikan PHBS dan antusias untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penyuluhan ini dilakukan sebagai upaya menumbuhkan kesadaran murid khususnya SD 49 Watampanua untuk peduli akan kesehatan melalui cara awal cuci tangan dengan baik dan benar. Sebelum dilakukan penyuluhan ini masih banyak warga yang melakukan hal-hal yang dianggap merusak kesehatan dan lingkungan seperti membuang sampah di sembarang tempat, tidak mencuci tangan dengan sabun, memberantas jentik nyamuk, serta kurangnya kesadaran murid dalam mengelolah sampah dengan baik dan menggunakan sumber air bersih dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan murid dan belum maksimalnya penyuluhan PHBS kepada murid SD 49 Watampanua.

Diskusi dan tanya jawab berlangsung sangat antusias dari murid karena sebelumnya masih sedikit diantara mereka yang memahami PHBS. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan didapatkan hasil peningkatan pengetahuan dan pemahaman murid terkait PHBS hal ini dikarenakan adanya motivasi yang diberikan selama penyuluhan berlangsung serta keinginan masyarakat itu sendiri yang ingin menghindari penyakit yang disebabkan perilaku sehari-hari yang tidak peduli kesehatan.

4. Kesimpulan

Penyuluhan PHBS dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta merubah perilaku murid SD 49 watampanua kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada murid SD kelas 1,2 dan 3 49 Watampanua Dusun tonrong telah memberikan izin dan menerima kegiatan ini dengan baik.

References

- Burton, M., Cobb, E., G.Curtis, V Donachie, P., Judah., Schmidit, W. 2011. *The effect of handwashing with water or soap on bacterial contamination of hands. Int. J. Environ. Res. Public Health*, 8, 97–104. doi:10.3390/ijerph8010097
- Desiyanto., & Djannah.2013.Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman, *Jurnal*

Kesehatan Masyarakat, Vol.2 No.2. Green, L.1980. *Health Education Planning—a Diagnostic Approach*. Mayfield Publishing Co, Johns Hopkins University, Boston.
Grayson *et al* .2009. *Efficiency Of Soap And Water And Alcohol Based Hand Rub*.